

FINANCIAL TECHNOLOGY, KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN

**Sukarno Himawan Wibisono¹⁾, Adrian Junaidar Handayanto²⁾,
Fendiyatmi Kusufa³⁾ dan Oktavianus Wolo Wali⁴⁾**

Universitas Tribhuwana Tunggadewi
himawanunitri@gmail.com¹, adrianjunaidarhandayanto@gmail.com² ,
fkusufa@gmail.com³ , oktavianuswolowali@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial technology (fintech), managerial capabilities, and the application of management accounting information systems on the financial performance of Small and Medium Enterprises (SMEs). SMEs have an important role in national economic growth, but often face obstacles in financial management. Fintech is present as an innovative solution in supporting financial activities, while managerial capabilities and management accounting information systems are internal factors that affect the effectiveness of financial decision-making and control. The research method used was quantitative with a survey approach through the distribution of questionnaires to 40 SMEs. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The results of the study show that fintech, managerial skills, and management accounting information systems simultaneously have a significant effect on the financial performance of SMEs. Partially, each variable also showed a significant positive influence. These findings imply the importance of the adoption of financial technology and the improvement of managerial competence and the implementation of the right information system in supporting the financial sustainability of SMEs.

Keywords: *Financial Technology, Managerial Skills, Management Accounting Information Systems, Financial Performance, SMEs.*

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas(Reysa, Fitroh, Rizqi Wibowo, & Rustanti, 2022). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar(Adiguna, Sri, & Johan, 2017);(Wijaya & Suganda, 2020).

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu(Marlina, 2025);(Aulia, D. N., & Arisandy, 2025). Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Patty, Luayyi, & Kusumaningarti, 2024). Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor keuangan dan akuntansi. Salah satu inovasi besar dalam bidang keuangan adalah munculnya *Financial Technology (Fintech)*, yang telah merevolusi cara pelaku usaha dan institusi keuangan dalam melakukan transaksi, mengakses pembiayaan, dan mengelola keuangan. Fintech memberikan kemudahan, efisiensi, dan aksesibilitas yang lebih luas terhadap layanan keuangan, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang

sebelumnya menghadapi keterbatasan akses ke lembaga keuangan formal. *Financial Technology* sangat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan(Astri Yulidar Abbas, Wahyuti, & Safrullah, 2025);(As'adi & Sularsih, 2022).

Adanya pengaruh yang positif *Financial Technology (FinTech)* terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian (Pasiakan, Pompeng, & Palimbong, 2025) *Financial technology* memiliki pengaruh negatif secara parsial tetapi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. *Financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM dikarenakan para pelaku UKM yang memiliki pengetahuan dan bisa menggunakan fitur *financial technology* yang baik masih sedikit(Gunibala, 2025). Fintech dikatakan berperan dalam membantu transaksi dengan memanfaatkan layanan keuangan digital serta dapat dijadikan alternatif pembiayaan modal bagi UKM, yang dimana modal merupakan salah satu elemen yang sangat menentukan dalam berbisnis(Khoiriyyah & Ansori, 2024);(Yahya, Affandy, & Narimawati, 2020). Melalui bantuan teknologi ini dapat meningkatkan efektivitas, mempermudah serta meminimalisir risiko untuk memperoleh informasi akuntansi manajemen(Dita Fitriani & Hwihanus Hwihanus, 2023).

Di sisi lain, kemajuan teknologi juga menuntut peningkatan kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan pasar yang cepat. Manajer yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, kemampuan manajerial menjadi faktor penting dalam menyikapi perubahan yang dibawa oleh era digital dan fintech. Dalam menjalankan usahanya, seorang manajer dituntut untuk memiliki kemampuan keterampilan dalam mengelola sumber-sumber yang ada dalam perusahaannya, terutama kemampuan mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam diwujudkan dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Kemampuan manajerial sangat diperlukan oleh pewirausaha untuk meningkatkan kinerja usahanya, karena mereka harus mampu mengelola usahanya dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, yang disertai dengan keterampilan teknis, keterampilan manusiawi dan keterampilan konseptual(Muhyi, 2017). Dengan meningkatnya kemampuan manajerial, mereka akan mampu mengelola usahanya serta mampu bertahan dalam persaingan yang cukup tinggi sehingga usahanya dapat berkembang lebih maju dan tingkat kesejahteraan lebih baik.

Kemampuan manajerial ini dapat mempengaruhi pada suatu kinerja usaha atau bisnis yang merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan dan mengembangkan pada suatu keunggulan kompetitor perusahaan. Kemampuan manajerial merupakan suatu kerangka dan komitemen pada perusahaan kepadapelanggannya dalam mencapai dengan memahami suatu kebutuhan dan keinginan custumer sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan menciptakan sesuatu strategi dan konsep yang dapat memberikan customer value(Pandak & Nugroho, 2023).

Selain itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi dan berbasis teknologi juga menjadi penunjang utama dalam menciptakan transparansi, akurasi, dan kecepatan informasi keuangan. Sistem ini membantu manajemen dalam proses pencatatan, pelaporan, serta pengambilan keputusan berbasis data. Integrasi antara SIA dan fintech memberikan potensi sinergi yang besar dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penerapan informasi akuntansi manajemen bertugas menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mempermudah pengawasan dan tindakan terhadap penilaian organisasi tersebut. Pada dasarnya dimensi karakteristik dari sistem informasi akuntansi terdiri dari empat karakteristik yaitu broadscope, timeliness, aggregation, dan integration(Nainggolan, 2015);(Jumaidi, Lestari, & Rahman, 2021);(Hadiyat, 2020). Untuk mendapatkan informasi akuntansi ini, maka diperlukan analisis diferensial dalam pengolahan data, sehingga data yang dihasilkan dapat di pertanggung jawabkan(Santoso, 2025). Namun dalam hal ini tidak seluruh lapisan masyarakat mencoba beradaptasi dengan menggunakan layanan berbasis teknologi informasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Financial Technology

Financial technology adalah salah satu implementasi penggunaan teknologi informasi yang berhubungan dengan keuangan(Andi Iswan, Sabarudin Sabarudin, Neks Triani, & Surianto Ilham, 2025);(Putra, 2025). Fintech merupakan penggabungan teknologi dan finansial dimana teknologi dapat berupa otomatisasi dengan mesin atau penggunaan media internet untuk mempermudah layanan, dana saat ini media internet menjadi pilihan utama bagi pelaku industri sektor keuangan(Setyawati, 2025). Fintech didorong oleh lingkungan makro yang kompleks seperti ekspektasi pertumbuhan rendah maupun ketidakpastian ekonomi negara berkembang.

Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial adalah kapasitas atau keterampilan yang dimiliki oleh seorang manajer atau pemimpin dalam mengelola sumber daya, membuat keputusan, serta mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan(Lazufa, Rizalie, & Saleh, 2022). Kemampuan manajerial mencakup keterampilan teknis, keterampilan hubungan antarpribadi (interpersonal skills), dan keterampilan konseptual. Kemampuan manajerial adalah pengetahuan keterampilan dan pengalaman yang tidak berwujud yang dapat dimanfaatkan oleh manajer(Hidayati, 2024).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi(Desvanni Habayahan, Agnes Santana Manik, Ferdinand J.A Lumban Tobing, Gilbert Sirait, & Hamonangan Siallagan, 2025). Penerapannya mencakup integrasi teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi manajemen guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian penting dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer untuk menjalankan fungsi manajerialnya.

Kinerja Keuangan UKM

Kinerja keuangan merupakan proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam memberikan jasa atau produk kepada pelanggan(Sariningsih, Puspita, & Larasati, 2025). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan UKM diukur dari jumlah aset, omset atau volume penjualan dan laba usaha yang diperoleh UKM selama kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan

Financial tecknology memiliki pengaruh signifikan kinerja keuangan UKM teknologi keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan memperluas akses ke sumber pembiayaan yang lebih murah dan cepat yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan UKM berdasarkan penelitian (Robert, 2025) financial technology sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan demikian berkaitan dengan kinerja keuangan.

H1: Financial Technology Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan manajer yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik dalam mengelola sumber daya, termasuk keuangan, dapat membantu UKM mencapai hasil yang lebih baik secara financial. Dengan perencanaan yang tepat manajer dapat mengidentifikasi kebutuhan modal, mengelola arus kas, peneliti (Wibowo, Cahayani, Silitonga, Supratman, & L. Tobing, 2025) yang membuktikan bahwa kemampuan manajerial sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H2: Kemampuan Manajerial Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sistem ini memungkinkan pengelolaan informasi keuangan dan operasional yang lebih terstruktur dan efisiensi, sehingga meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, mengurangi kesalahan, dan memperbaiki kontrol internal. (Diana, Sm, Yulani, & Handayati, 2025) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi sistem penerapan sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan kecil menengah meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

H3: Penerapan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Semakin baik penerapan akuntansi manajemen, maka semakin baik pula kinerja keuangan UKM, yang dapat dilihat dari aspek profitabilitas, efisiensi biaya, dan pengelolaan keuangan. (Andriani, Muzakki, Wicaksono, & Anwar, 2025) menemukan bahwa informasi akuntansi manajemen membantu UKM dalam pengambilan keputusan strategis dan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

H4: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka yang diperoleh melalui pertanyaan terstruktur untuk menginterpretasikan suatu fenomena secara objektif (Sugiyono, 2018). Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif karena dilakukan dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis serta penyajian data yang bertujuan untuk menguji kaitan variabel independen dan variabel dependen untuk menguji hipotesis.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2018) dengan kriteria UKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, mengoperasikan Finansial teknologi dan memiliki sistem manajemen yang efektif. Adapun jumlah responden yaitu berjumlah 40 UKM.

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau online (Sugiyono, 2018). Yang merupakan parah pelaku usaha mikro yang ada di kota batu.

Metode Analisis Data

Analisis Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi nilai residual dari suatu regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang didistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan metode Uji One Sample Kolmogrov Smirnov, pada metode ini nilai residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Analisis Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah antar variabel independen saling berkorelasi atau tidak. Jika terjadi korelasi antar variabel independen akan mengakibatkan prediksi terhadap variabel dependen menjadi bias. Seharusnya dalam sebuah analisis regresi tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai tolerance $>0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, dan jika nilai VIF.

Analisis Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen dengan nilai residual. Dengan dasar analisis:

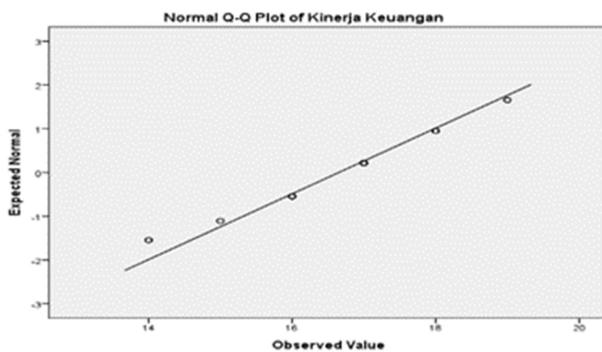
Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui diterima atau tidak hipotesis yang diajukan. Mengetahui pengaruh financial technology (X1), kemampuan manajerial (X2), penerapan sistem informasi akuntansi (X3) terhadap kinerja keuangan (Y). Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y). Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati satu maka menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil atau mendekati nol, maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Normalitas

Pengujian bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui data normal atau tidak dilihat dari gambar berikut. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, jika demikian maka data dinyatakan normal.



Gambar 1. Normal probability plot

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS (2025)

Hasil dari uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva menggunung maka dapat dikatakan bahwa pola distribusi normal.

Hasil Analisis Multikolinieritas

Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilakukan dengan melihat *VIF* (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi berikut.

Tabel 1. Hasil Collinearity Statistics

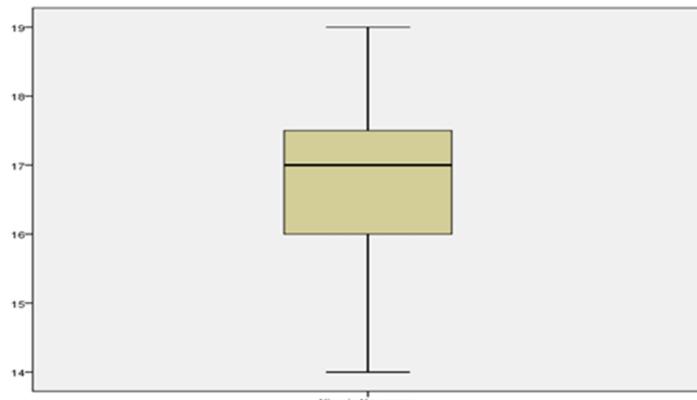
Tolerance	VIF
0,686	1,457
0,910	1,099
0,744	1,343

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS (2025)

hasil uji VIF dapat diketahui masing-masing variabel independen melihat $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak berhubungan multikolinearitas antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil Analisis Heterokedastisitas

Uji asumsi Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui nilai varian residual yang tidak sama dengan pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Scatterplots

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS (2025)

titik-titik yang membentuk pola yang jelas (titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada Y) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya financial tecnologi, kemampuan manajerial, penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan terhadap UKM Kota Batu. Hasil uji regresi linear berganda diketahui pada tabel berikut.

Tabel 2. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	16.022	3.452		4.641	.000
Financial Technology	0.692	0.156	0.716	4.436	.000
Kemampuan Manajemen	0.237	0.132	0.252	-1.800	.080
Sistem Informasi Akuntansi	0.413	0.191	0.335	-2.161	.037

R Square = .597^a

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS (2025)

Jika konstanta sebesar 16,022 artinya jika financial technology (X1) kemampuan manajerial (X2) penerapan sistem informasi akuntansi manajemen (X3) nilainya adalah 0, maka kinerja keuangan (Y) nilainya adalah 19,405. Koefisien regresi variabel financial technology (X1) sebesar 0,692 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan

financial technology mengalami kenaikan 1 persen maka kinerja keuangan. (Y) akan mengalami kenaikan besar 0,692 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara financial technology dengan kinerja keuangan, semakin naik financial technology semakin meningkat kinerja keuangan.

Koefisien regresi variabel kemampuan manajerial (X2) sebesar 0,237 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan financial technology mengalami kenaikan 1 persen maka kinerja keuangan (Y) akan mengalami kenaikan besar 0,237. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara financial technology dengan kinerja keuangan, semakin naik financial technology maka semakin meningkat kinerja keuangan.

Variabel financial technologi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada UKM Kota Batu karena nilai thitung = 3,452 > ttabel 4,641 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga H1 diterima. Hal ini berarti semakin baik financial technology untuk kemampuan manajerial penerapan sistem informasi akuntansi kinerja keuangan pada UKM Kota Batu. Variabel kemampuan manajerial (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada UKM Kota Batu karna nilai thitung = 4,436 > ttabel 1,800 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga H2 diterima. Hal ini berarti semakin tinggi. Variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada UKM Kota Batu karna nilai terhitung = 0,2.161 sehingga H3 diterima. Hal ini berarti semakin besar nilai kinerja keuangan untuk penerapan sistem informasi akuntansi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Financial technology Terhadap Kinerja Keuangan

Financial technology adalah salah satu implementasi penggunaan teknologi informasi yang berhubungan dengan keuangan (Sihombing & Masdiantini, 2025). Berdasarkan hasil penelitian pengaruh financial technology variabel terhadap kinerja keuangan variabel dengan demikian hipotesis pertama diterima, financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa financial technology mempengaruhi naiknya kinerja keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku UKM yang telah mengatur keuangan dengan baik akan mempertahankan kinerja usahanya.

Pengaruh Kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM.

Kemampuan manajerial mencakup keterampilan teknis, keterampilan hubungan antarapribadi (interpesional skills) dan keterampilan konseptual. Kemampuan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM (Ingkiriwang, Saerang, & Untu, 2025). Artinya, semakin tinggi kemampuan manajerial yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola usaha, maka kinerja keuangan UKM juga akan meningkat. Kemampuan manajerial meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan usaha. Jika dikelola dengan baik, aspek-aspek ini membantu UKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan pengambilan keputusan, serta meningkatkan daya saing usaha yang semuanya berdampak langsung pada hasil keuangan.

Pengaruh Penerapan sistem informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM.

SIA merupakan bagian penting dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer untuk menjalankan fungsi manajerialnya (Suprantiningrum & Lukas, 2021). Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai signifikansi dengan koefisien regresi positif, yang berarti penerapan sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi (baik yang sederhana maupun berbasis teknologi digital), maka kinerja keuangan UKM akan cenderung membaik. Penerapan sistem informasi yang baik dapat meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, mempercepat pengolahan data, serta mempermudah pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini

berdampak langsung pada efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas, yang menjadi indikator utama dalam kinerja keuangan UKM.

Penerapan akuntansi manajemen yang baik, termasuk kualitas informasi, efisiensi biaya, dan ketepatan waktu, berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai signifikansi dengan koefisien regresi yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UKM. Semakin baik penerapan akuntansi manajemen, maka semakin optimal pula pencapaian kinerja keuangan UKM, seperti efisiensi biaya, peningkatan laba, dan kelancaran arus kas. Akuntansi manajemen berperan penting dalam membantu pemilik atau manajer UKM merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan keuangan usahanya.

5. KESIMPULAN

Penggunaan teknologi keuangan seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan sistem transaksi berbasis aplikasi meningkatkan efisiensi operasional UKM. Fintech membantu mempercepat arus kas dan memudahkan akses pendanaan, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan UKM. Kemampuan manajerial yang baik berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien dalam pengelolaan sumber daya. Pemilik atau manajer UKM yang memiliki keterampilan manajerial yang baik cenderung lebih mampu mengoptimalkan keuntungan dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik. Implementasi sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan UKM untuk mencatat, mengolah, dan menganalisis data keuangan dengan lebih akurat dan real-time. Hal ini membantu UKM dalam menyusun strategi bisnis yang lebih terarah dan meningkatkan transparansi keuangan. Kombinasi antara financial technology, kemampuan manajerial, dan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UKM. UKM yang menerapkan ketiga faktor ini dengan baik cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik, meningkatkan profitabilitas, serta mengurangi risiko keuangan. Saan bagi pemilik UKM, diharapkan mampu untuk mempertahankan serta meningkatkan pengetahuan tentang kinerja keuangan guna untuk lebih baik kedepannya dan juga untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang agar UKM yang sedang dijalankan lebih baik dan dapat bersaing dalam dunia yang lebih luas.

REFERENSI

- Adiguna, I. N., Sri, M., & Johan, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pda Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Emba*, 5(2), 434.
- Andi Iswan, Sabarudin Sabarudin, Neks Triani, & Surianto Ilham. (2025). Model Peningkatan Kinerja Keuangan melalui Financial Behavior sebagai Variabel Intervening. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 123–134. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.1956>
- Andriani, R., Muzakki, K., Wicaksono, A., & Anwar, C. (2025). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Desa Sidokepung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 41–62. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5722>
- As'adi, & Sularsih, H. (2022). Transformasi digital dan financial technology terhadap peningkatan pendapatan UMKM dimasa pandemi Covid- 19 di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3).
- Astri Yulidar Abbas, M., Wahyuti, S., & Safrullah, S. (2025). Implikasi Financial Technology, Literasi Keuangan Dimediasi Oleh Digital Marketing Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Jurnal GeoEkonomi*, 16(1), 129–142. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v16i1.575>
- Aulia, D. N., & Arisandy, Y. (2025). Menilai Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Dengan Menggunakan Metode Common Size. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 9(1),

- 124–133.
- Desvanni Habayahan, Agnes Santana Manik, Ferdinand J.A Lumban Tobing, Gilbert Sirait, & Hamonangan Siallagan. (2025). Pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Desain Sistem Akuntansi Manajemen: Sebuah Studi Kualitatif pada UMKM. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 889–900. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2598>
- Diana, N., Sm, K., Yulani, F. S., & Handayati, P. (2025). PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA UMKM, 6. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i1.2505>
- Dita Fitriani, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.47>
- Gunibala, Z. Y. (2025). Scoping Review: Efektivitas Penggunaan Fintech terhadap Kinerja UMKM Indonesia, (1), 1–12.
- Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen , Sistem Informasi. *Scopindo*, 12(1), 37–42. Retrieved from https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ck0CEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA56&dq=manajemen+sektor+publik&ots=CqFDkRj_bj&sig=tudL6rkXnxW6hc-hvfR0eETqCp0%0Ahttps://repository.upstegal.ac.id/3553/1/Buku_Kualitas_Penerapan_Sistem_Informasi_Akuntansi_Manajemen_Pad
- Hidayati, L. L. A. (2024). Internal Marketing Dalam Mendorong Task Performance Dan Menekan Counterproductive Work Behavior Melalui Customer Orientation Dan Public Service Motivation.
- Ingkiriwang, P. A. R., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Manado. *Emba*, 13(1), 241–251.
- Jumaidi, L. T., Lestari, B. A. H., & Rahman, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Trust, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 36–50. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.194>
- Khoiriyah, A., & Ansori, M. (2024). Peran Fintech Peer to Peer Lending Syariah dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM di Indonesia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(4), 1434–1445. <https://doi.org/10.54373/ifi Jeb.v4i4.1586>
- Lazufa, N. N., Rizalie, A. M., & Saleh, M. (2022). The Role of Principal in Improving the Quality of Education. *International Journal of Social Science And Human Research*, 05(12), 35–41. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i12-25>
- Marlina, L. (2025). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Kas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022, 84(April), 75–84. Retrieved from https://repository.unsulbar.ac.id/id/eprint/1612/2/SKRIPSI LENNY FIX JILID_1_organized.pdf
- Muhyi, H. A. (2017). the Business Management Skills of Small Industries Entrepreneurs At Cibeureum District Sukabumi City. *AdBisprenur*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.24198/adbisprenur.v2i1.12878>
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Volume 15(1)*, 100–112.
- Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.216>
- Pasiakan, A., Pompeng, O. D. Y., & Palimbong, S. M. (2025). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknology dan Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM di Tana Toraja. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(2), 901–908. <https://doi.org/10.60036/jbm.555>
- Patty, S. Y., Luayyi, S., & Kusumaningarti, M. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap

- Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 5(3), 80. <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v5i3.5610>
- Putra, F. A. (2025). Optimization of Information Technology to Improve Operational Efficiency and Customer Satisfaction in the Financial Services Industry, (July). <https://doi.org/10.37673/jebi.v10i1.5800>
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- Robert, E. (2025). APLIKASI DOMPET DIGITAL DAN DIGITAL MARKETING DALAM PENGARUH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM, 7(2), 1–9.
- Santoso, A. (2025). GOVERNANCE ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE, (16680).
- Sariningsih, E., Puspita, I. L., & Larasati, A. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *ECo-Fin*, 7(2), 1208–1219. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2674>
- Setyawati, D. M. (2025). Jurnal Kajian Akuntansi , Auditing dan Perpajakan Integrasi Model Bisnis Teknologi Finansial dalam Siklus Penjualan dan Penagihan Serta Risiko Payment Fraud Pada UMK.
- Sihombing, L. D., & Masdiantini, P. R. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Badung. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(01), 55–67.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*. Alfabet.
- Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Wibowo, A. E., Cahayani, K., Silitonga, F., Supratman, S., & L. Tobing, V. C. (2025). Pengetahuan Akuntansi Dan Karakter Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 9(2), 203–213. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i2.10004>
- Wijaya, R. A., & Suganda, T. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kinerja Keuangan, Dan Intangible Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntabel*, 17(2), 215–225. Retrieved from <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.id. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 5(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3049>